



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,
BUMN, DAN INVESTASI**

Tahun Sidang	:	2016-2017
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI; Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero); Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero); dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Sifat Rapat	:	Terbuka
Rapat ke	:	28 (dua puluh delapan)
Hari/Tanggal	:	Rabu, 22 Februari 2017
W a k t u	:	Pukul 16.25 s.d. 21.15 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
Ketua Rapat	:	Ir. H. Azam Azman Natawijana (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/ F-PD), didampingi oleh: 1. Ir. H. Teguh Juwarno, M.Si. (Ketua Komisi VI DPR RI/F-PAN) 2. Mohamad Hekal, M.B.A. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F-P. Gerindra); 3. H. Inas Nasrullah Zubir, BE., S.E. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F-P. Hanura)
Sekretaris Rapat	:	Wahyu Prameswari, S.H., M.Si. (Kabagset. Komisi VI DPR RI)
A c a r a	:	Melanjutkan RDP tanggal 23 Januari 2017, membahas kinerja perusahaan (kinerja operasional dan kinerja keuangan)
Hadir	:	26 dari 49 Anggota Komisi VI DPR RI.

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI; Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero); Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero); dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dibuka pukul 16.25 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat membacakan surat ketidakhadiran Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero).
3. Ketua Rapat menginformasikan bahwa Rapat Dengar Pendapat hari ini Rabu, 22 Februari 2017 dengan agenda melanjutkan RDP tanggal 23 Januari 2017 membahas kinerja perusahaan (kinerja operasional dan kinerja keuangan).

4. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI; Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero); Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero); dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk menjelaskan atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI pada RDP tanggal 23 Januari 2017.
5. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk memberikan tanggapan dan pendalaman atas penjelasan Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan; Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI; Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero); Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero); dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI meminta kepada Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan Kementerian BUMN untuk meningkatkan pembinaan kepada direksi PT Angkasa Pura II (Persero) dan kepada Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, Dan Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN untuk meningkatkan pembinaan kepada direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), khususnya mengenai penggunaan dana Penyertaan Modal Negara agar sesuai dengan rencana penggunaan yang disampaikan dan catatan-catatan dalam Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri BUMN tanggal 10-11 Februari 2015.
2. Komisi VI DPR RI meminta kepada Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero) untuk meningkatkan kinerja bisnis dan menerapkan kontrol strategis terhadap anak perusahaan guna meningkatkan efisiensi usaha.
3. Komisi VI DPR RI meminta kepada Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero) untuk meningkatkan atau mengutamakan peran serta pelaku usaha dalam negeri dan UMKM dalam kegiatan perusahaan jasa kebandarudaraan.
4. Komisi VI DPR RI meminta kepada Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk meningkatkan kinerja komersial dan operasional di lintasan komersial dan lintasan perintis.
5. Komisi VI DPR RI meminta kepada Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk menyampaikan laporan progress penyerapan dana Penyertaan Modal Negara Tahun 2015 secara rinci.
6. Komisi VI DPR RI mengapresiasi dan mendukung kebijakan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam menerapkan IT system yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendapatan dan biaya perusahaan di seluruh pelabuhan yang dikelola PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara bertahap paling lama 3 (tiga) tahun.

Catatan:

Komisi VI DPR RI meminta Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero) dan Direktur Utama PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk segera menyampaikan jawaban tertulis atas pertanyaan yang berkembang dalam RDP.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 21.15 WIB.